

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Atsiri Pasundan Nusantara didirikan pada tanggal 18 Maret 2020 sesuai dengan Akta Pendirian Perusahaan Nomor 14 Notaris Putri Paramita dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0017209.AN.01.01.Tahun 2020 (PT Atsiri Pasundan Nusantara, 2020).



Gambar 2.1 Logo PT Atsiri Pasundan Nusantara
(Sumber: Aset PT Atsiri Pasundan Nusantara)

Berkedudukan di Tangerang Selatan, Banten. Usaha yang dijalankan meliputi usaha dalam bidang pertanian, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Latar belakang yang mendasari pendirian PT Atsiri Pasundan Nusantara yaitu sebagai berikut:

- 1) Penurunan produktivitas hutan alam (khususnya produk kayu) secara kuantitas dan kualitas menjadikan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) dengan berbagai produk yang dapat dihasilkannya, mulai dari produk hayati, non-hayati sampai seluruh produk turunannya yang diambil dari hutan termasuk produk jasa yang dihasilkan dari hutan menjadi prospek baru dalam menggali potensi hutan di

Indonesia yang memiliki jumlah dan jenis sangat besar, sehingga perlu dikelola lebih baik agar dapat memberikan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

- 2) Minyak atsiri atau yang disebut juga dengan essential oils, etherial oils, atau volatile oils adalah salah satu komoditi yang memiliki potensi besar di Indonesia. Minyak atsiri adalah ekstrak alami dari jenis tumbuhan tertentu, baik berasal dari daun, bunga, kayu, biji-bijian bahkan putik bunga.
- 3) Usaha minyak daun serai wangi adalah salah satu jenis minyak atsiri yang dapat dihasilkan dari tanaman serai wangi yang diperoleh melalui proses distilasi atau proses penyulingan daun serai kering. Proses pengolahannya tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Sisa daun yang telah disuling dapat dikeringkan dan digunakan sebagai bahan bakar dan abunya dapat digunakan sebagai pupuk. Sisa air limbah yang sudah dipisahkan secara sempurna dengan minyak serai wangi tidak menimbulkan kerusakan lingkungan.
- 4) Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi rempah. Tidak hanya secara nasional, rempah Indonesia sudah lama dikenal dunia internasional, banyak diminati dan dibutuhkan oleh pasar dunia serta menjadi salah satu andalan komoditi ekspor.

Adapun komoditi yang diusahakan oleh PT. Atsiri Pasundan Nusantara, adalah sebagai berikut:

- 1) Minyak Atsiri (Serai wangi, Nilam, dan Kayu Putih)
- 2) Rempah - rempah dan Obat-obatan (Jahe, Porang, Kapulaga)
- 3) Hasil Hutan Bukan Kayu (Madu Hutan Lebah Liar, Gula Aren)

Dasar pertimbangan perusahaan ini dalam menjalankan usaha sebagai berikut:

- 1) Madu hutan merupakan salah satu produk yang banyak diminati dan dengan mudah didapatkan di seluruh hutan di wilayah Indonesia. Madu hutan juga tersedia di sepanjang tahun tidak perlu menunggu panen.
- 2) Tanaman Aren dapat tumbuh di wilayah yang kritis karena akarnya yang kuat. Jahe merah dapat tumbuh di seluruh wilayah Indonesia.
- 3) Sereh Wangi mempunyai masa panen yang singkat yaitu panen perdana 5 bulan dan selanjutnya 3 bulan. Serta kebutuhan bibit yang dilakukan hanya sekali hingga tumbuh produktif selama 5 tahun.

Maka dari potensi diatas tumbuh peluang usaha yaitu:

- 1) Tersedianya lahan-lahan tidur yang masih luas untuk pengembangan
- 2) Angka konsumsi madu tinggi
- 3) Kebutuhan sereh wangi setiap tahun meningkat 5%
- 4) Sebagai sumber dana yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Produk yang dihasilkan oleh PT Atsiri Pasundan Nusantara diantaranya adalah

- 1) Minyak Serai Wangi
- 2) Minyak Nilam
- 3) Madu Hutan
- 4) Minuman Lemon Madu
- 5) Jahe Merah
- 6) Bubuk Jahe Merah
- 7) Gula Aren
- 8) Porang

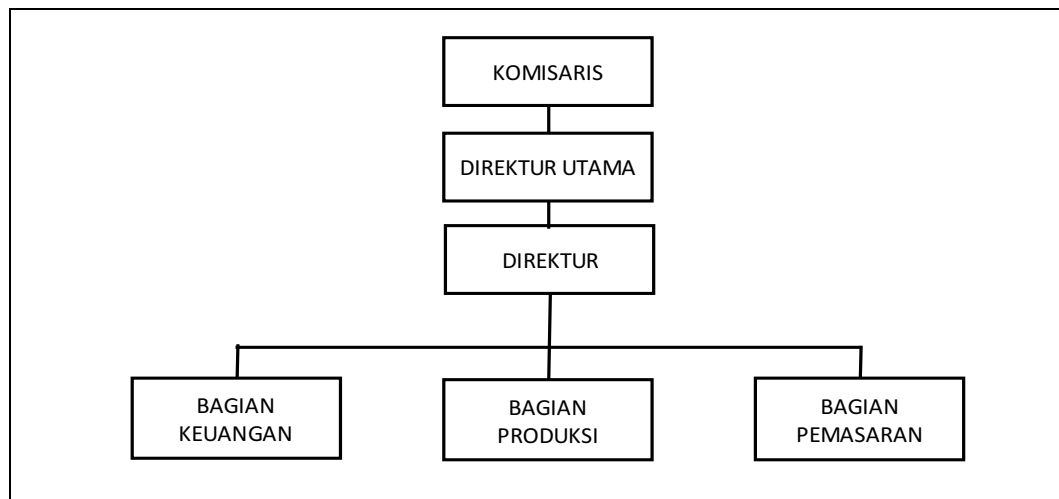
2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi perusahaan adalah menjadi komunitas dan perusahaan yang bergerak dalam bidang perniagaan Agro Bisnis Minyak Atsiri dan HHBK (Hasil Hutan Bukan Kayu) yang handal dan professional (PT Atsiri Pasundan Nusantara, 2020).

Misi perusahaan yaitu melaksanakan perniagaan agro bisnis yang berorientasi kepada pemberdayaan masyarakat, pelestarian alam dan lingkungan serta menjadikan usaha perniagaan sebagai sarana pendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya pelaku UMKM.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Atsiri Pasundan Nusantara ditunjukkan pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Atsiri Pasundan Nusantara

(Sumber: Buku Panduan PT Atsiri Pasundan Nusantara)

Berikut adalah deskripsi dari masing-masing kedudukan yang ada pada Gambar 2.2.

1. Komisaris

Tugas dan tanggung jawab komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh direksi. Selain itu juga berperan memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.

2. Direktur Utama

Tugas dan tanggung jawab direktur utama adalah mengelola, mengatur, juga membuat kebijakan sebuah perusahaan menjalin relasi dalam bentuk kerjasama dengan pihak lain.

3. Direktur

Tugas dan tanggung jawab direktur adalah memimpin dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan. memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian.

4. Bagian Keuangan

Tugas dan tanggung jawab bagian keuangan adalah mengatur masalah keuangan, seperti pajak, *invoice* dan penyusunan anggaran, serta berperan dalam perekrutan karyawan.

5. Bagian Produksi

Tugas dan tanggung jawab bagian produksi adalah mengatur kegiatan-kegiatan yang diperlukan bagi terselenggaranya proses produksi dan mengatur semua proses yang berhubungan dengan hasil produk.

6. Bagian Pemasaran

Tugas dan tanggung jawab bagian pemasaran adalah memperkenalkan atau mempromosikan setiap produk dan perusahaan yang sudah dihasilkan, melakukan

penjualan dan penawaran terhadap produk yang telah dihasilkan dan menjalin hubungan ataupun komunikasi yang baik antara perusahaan dan masyarakat atau perusahaan dan lingkungan sekitarnya.